

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : March 2025

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,694,036	-	-	-	6,694,036	6,896,595	-	-	-	6,896,595	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,694,036	-	-	-	6,694,036	6,896,595	-	-	-	6,896,595	1.1.1 1.1.2 1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2 3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,656,532	7,215,928	362,773	-	8,411,916	1,617,440	6,999,571	303,274	-	8,124,123	2.1 3.1
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,099,350	876,929	27,834	-	1,903,908	1,058,581	829,439	29,309	-	1,821,463	2.2 3.2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	557,182	6,338,999	334,939	-	6,508,008	558,859	6,170,132	273,965	-	6,302,660	4 4.1 4.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,101,402	12,787,298	133,509	-	6,402,250	4,587,484	13,201,901	102,859	-	6,683,731	5 6 6.1
8 Simpanan operasional	3,296,520	-	-	-	1,648,260	3,537,012	-	-	-	1,768,506	6.2 s.d. 6.5
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	804,882	12,787,298	133,509	-	4,753,990	1,050,472	13,201,901	102,859	-	4,915,225	
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14 Total ASF					21,508,202					21,704,449	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,756,507	1,888,990	2,496,456	-	219,272	1,702,231	2,655,937	1,526,298	-	209,112	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	163,581	241,425	-	-	202,503	241,316	1,044,560	-	-	642,938	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	3,345,715	3,856,847	16,850,855	17,613,828	-	3,053,941	3,609,471	17,264,860	17,657,847	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	13,972	-	6,986	-	-	13,980	-	6,990	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,555	1,950	19,210	20,568	-	-	2,495	13,690	14,937	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,721,479	3,023,722	14,606,308	15,287,963	-	2,294,593	2,884,472	14,834,029	15,198,457	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	621,681	617,203	1,563,333	1,635,608	-	759,349	508,523	1,755,220	1,774,829	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	200,000	662,004	662,703	-	-	200,000	661,922	662,634	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	2,329,918	426,091	12,633	402,172	1,093,822	2,381,513	451,968	11,826	440,844	1,123,474	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	3,076	3,076	-	-	-	3,395	3,395	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,329,918	423,015	12,633	402,172	1,090,745	2,381,513	448,573	11,826	440,844	1,120,080	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	280,257	-	-	-	-	311,645	6
33 Total RSF					19,409,682					19,945,016	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					110.81%					108.82%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini disusun berdasarkan POJK No.20 tahun 2024 tentang perubahan atas POJK No.50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2025, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 108,82%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2025 turun 1,99% dari nilai NSFR periode Desember 2024 yang sebesar 110,81%. Penurunan NSFR periode Maret 2025 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2025 sebesar Rp. 21,70 triliun, naik sebesar Rp. 196,25 miliar atau 0,91% dibandingkan periode Desember 2024 yang sebesar Rp. 21,51 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan modal sebesar Rp. 202,56 miliar dan peningkatan yang berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 281,48 miliar. Di sisi lain terdapat penurunan yang berasal dari simpanan yang berasal dari perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 287,79 miliar.</p> <p>b. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2025 sebesar Rp. 19,95 triliun, naik sebesar Rp. 535,33 miliar atau 2,76% dari periode Desember 2024 yang sebesar Rp. 19,41 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp. 440,44 miliar dan peningkatan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) naik sebesar Rp. 44,02 miliar.</p> <p>c. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 0,91% dari periode Maret 2025 dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) juga mengalami peningkatan sebesar 2,76%, Kondisi dimana RSF naik lebih besar dibandingkan dengan ASF menyebabkan rasio NSFR turun 1,99%</p>
<p>3. Pada periode Maret 2025, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 7,04 triliun atau 32,43% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp. 17,66 triliun atau 88,53% dari total RSF.</p>
<p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>